

PENGARUH AIR ROB TERHADAP KUALITAS AIR SUMUR DI PESISIR PANTURA

(studi kasus di kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)

Pebri Ari Wibowo^[1], Adwiyah Asyifa, S.T., M.Eng.^[2]

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Pebryarie@gmail.com, adwiyah,asyifa@uty.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Ulujami adalah salah satu Kecamatan yang berasal dari Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Ulujami mempunyai luas sekitar 2305 ha yang mencakup 18 kelurahan. Adapun ke 18 desa tersebut yaitu: Ambowetan, Blendung, Botekan, Bumirejo, Kaliprau, Kertosari, Ketapang, Limbangan, Mojo, Padek, Pagergunung, Pamutih, Pesantren, Rowosari, Samong, Sukorejo, Tasikrejo, Wiyorowetan. Merupakan daerah yang padat penduduknya. Beberapa Kelurahan selain letaknya yang berada di tepi pantai utara Jawa juga letaknya berada di sepanjang arah aliran sungai, dimana Kelurahan–Kelurahan ini sering dilanda genangan banjir rob. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tentang pengaruh air rob terhadap kualitas air sumur di daerah pesisir Kabupaten Pemalang tepatnya di Kecamatan Ulujami. Data yang diperlukan penelitiannya itu peta administrasi, dan parameter kualitas air sumur dari KEPMENKES No.416/MenKes/Per/XI/2010. Peralatan yang digunakan yaitu GPS, alat tulis, dan alat Water Quality Checker. Pemilihan dan pengambilan sampel air sumur dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Analisis meliputi uji kualitas air sumur yang berada di daerah rob. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kualitas air sumur galian di daerah Kecamatan Ulujami tidak memenuhi syarat untuk keperluan sehari-hari. Namun di beberapa lokasi yang berdekatan dengan pantai menunjukkan kandungan garamnya yang tinggi sehingga tidak direkomendasikan air sumur untuk keperluan minum terutama sumur galian. Kondisi sumur di daerah Kecamatan Ulujami tidak layak pakai Sumur yang airnya tidak bau sebesar 88,89%, dan yang agak bau sebesar 11,11% , sumur yang airnya berasa asin sebesar 11,1%, yang agak asin sebesar 3,89%, dan yang tidak asin sebesar 75%, sumur yang airnya bening adalah 44,44%, agak keruh sebesar 33,33%, dan yang keruh sebesar 22.22% dari 36 hasil pengujian air sumur di Kecamatan Ulujami.

Kata kunci: rob, kualitas air sumur, daerah pesisir pantura.

**THE INFLUENCE OF WATER ROB ON THE QUALITY OF WELL WATER
IN PANTURA COASTAL
(A Case Study in Ulujami sub-district, Pemalang Regency)**

Pebri Ari Wibowo^[1], Adwiyah Asyifa, S.T., M.Eng.^[2]

Civil Engineering Department, Faculty of Science and Technology, University of Technology
Yogyakarta

Pebryarie@gmail.com, adwiyah,asyifa@uty.ac.id

Abstract

Ulujami District is one of the Districts originating from Pemalang Regency, Central Java Province. Ulujami sub-district has an area of about 2,305 ha covering 18 villages. The 18 villages are: Ambowetan, Blendung, Botekan, Bumirejo, Kaliprau, Kertosari, Ketapang, Limbangan, Mojo, Padek, Pagergunung, Pamutih, Pesantren, Rowosari, Samong, Sukorejo, Tasikrejo, Wiyorowetan. It is a densely populated area. Several Kelurahan, apart from being located on the northern coast of Java, are also located along the direction of the river, where these Kelurahan are frequently hit by tidal flood inundation. Therefore, research is needed on the effect of tidal water on the quality of well water in the coastal area of Pemalang Regency, precisely in Ulujami District. The data required for research are administrative maps, and well water quality parameters from KEPMENKES No.416 / MenKes / Per / XI / 2010. The equipment used was GPS, stationery, and Water Quality Checker. Selection and sampling of well water used stratified random sampling technique. The analysis included testing the quality of well water in the tidal area. The results showed that in general the quality of dug well water in the Ulujami District area did not meet the requirements for daily needs. However, in several locations, close to the beach it showed a high salt content so that the well water was not recommended for drinking purposes, especially dug wells. The conditions of the wells in the Ulujami District area were not suitable for daily use. Wells with water that did not smell were 88.89%, and which smells was a bit bigger than 11.11%, wells with salty taste 11.1%, 3.89% slightly salty was 3.89%, and 75% non-salty, 44.44% clear wells, slightly cloudy 33.33% and 22.22% of the 36 results of well water testing in Ulujami District.

Key words: rob, drinking water quality, North Coastal Area

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Asrofi, Su Ritohardoyo, Danang Sri Hadmoko . 2017. Strategi Adaptasi Masyarakat Pesisir Dalam Penanganan Bencana Banjir Rob Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi Di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Jawa Tengah
- Anggraeni F. 2016. Estimasi kerugian ekonomi akibat banjir pasang air laut (rob) di Muara Angke, Jakarta Utara [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Az Zahra, Armadina. 2017. Di antara Kepungan Air di Kota Pekalongan Analisis Produksi Pengetahuan dan Praktik Politik Gerakan Sosial Komunitas Peduli Kali Loji.
- Handoyo, Gentur. 2005, Genangan Banjir Rob Di Kecamatan Semarang Utara.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No 416/Menkes/Per/IX/2010 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 115 tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan status Mutu Air. Jakarta
- Kusuma, Marza, Aditya. (2016), Dampak Rob terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Kawasan Rob Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.
- Zughroh, Martha. (2018). Estimasi Nilai Kerugian Ekonomi Masyarakat Dan Strategi Adaptasi Akibat Banjir Rob (Studi Kasus: Desa Pecakaran, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan).